

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PORTAL BERITA WWW.GORIAU.COM DALAM
MENARIK MINAT BACA PADA MEDIA SOSIAL**

By:
Muhammad Faula Azmie
mfaulaazmie@gmail.com

Supervisor:
Suyanto, S.Sos, M.Sc

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau, Pekanbaru**

**Kampus Bina Widya Jl. HR.Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63272**

ABSTRACT

Social media is now very popular among's the people. Like the mass media, social media can also disseminate information to the public in general. One of social media is currently popular it's news portals. This type of social media offer new information presented in the online form on a website. GoRiau.com is one of the leading news portal in Province of Riau. The further development of today's technology raises many new news portal. To competition, GoRiau.com through keredaksiannya face has a strategy to attract the requested read on social media. For this reason, this research is focused on the function of management on news portals GoRiau.com and what factors attract interest in reading to know.

This research applies qualitative method with descriptive approach undertaken in GoRiau.com news portal, Sudirman streets No. 125 South Tangkerang, Bukitraya, Pekanbaru. Subjects of study include general chairman, chief editor, managing editor, and two journalists, as well as some of those readers who are determined through purposive method. Data collection techniques used were observation, interview, and documentation.

The results of this study show that first, the management function in the editorial GoRiau.com news portal in an effort to attract interest in reading. GoRiau.com implement a planning that is done in three forms of the editorial meeting, which includes the planning meeting news content, placement planning meeting journalists, as well as evaluation. As for organizing, Goriau.com have determined the distribution of every reporter in accordance with the coverage of each post with the granting of work specified. Continue, regarding the actuating of the starting material coverage of news, collecting, writing, editing news on the website to which this form of utilization of new media. Form of controlling carried GoRiau.com one of which is the evaluation of the work, but other than that GoRiau.com also open a service complaint to the reader via e-mail. Second, the factors that attract interest in reading on this portal ie, interest, experience the same, and information needs. The entire series of the process is a form of editorial managerial done in order to attract readers.

Keywords : Management, News Reading, Social Media

Pendahuluan

Perkembangan teknologi memiliki banyak implikasi ipada seluruh bidang kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang begitu pesat ikut mempengaruhi proses eksistensi media. Hal tersebut juga terjadi karena pola perkembangan manusia modern yang cenderung serba instan. Media massa sedikit banyak akan mengalami pergeseran atau revolusi kearah yang lebih canggih. Mulai dari buku, majalah, surat kabar, atau media cetak lainnya tidak memakai kertas lagi karena kita bisa membacanya secara *online*. Perkembangan media *online* sejalur dengan makin merambahnya internet di setiap pelosok di Indonesia, serta merebaknya *handphone* yang bias dengan mudah mengakses internet. Kemunculan teknologi internet secara otomatis turut pula mempengaruhi perkembangan penggunaan media sosial di masyarakat. Media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog intraktif. Melalui media sosial, setiap orang bisa membantu, menyunting sekaligus mempublikasikan sendiri konten berita, promosi, artikel, foto, dan video (Nurudin, 2012:53).

Kehadiran media berbentuk *online* telah mengubah pola pikir para pelaku bisnis media di Indonesia. Sebelumnya, mereka berpandangan bahwa media cetak sangat ideal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Sementara itu, televise dan radio dianggap tidak akan bisa menandingi pencapaian media cetak, baik dari segi kedalaman materi maupun kebebasan mengulas sesuatu. Meskipun mempunyai kelebihan tersendiri, tetap saja televisi dan radio tak menggapai apa yang sudah dicapai media cetak. Tapi, pada perkembangannya, ketiga jenis media ini dianggap sebagai media tradisional sebab kini muncul *new media* yang berbasis diduniamaya. *New media* ini hadir di Indonesia untuk mengganti dan menyingkirkan dominasi media tradisional Indonesia. Tanpa pikir panjang, para pengusaha media, baik cetak maupun elektronik, ikut melebarkan sayap dengan merambah dunia *online*. Hal ini dilakukan

untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan kepuasan kepada pelanggan setianya. Para pengusaha media ini pun tak ingin ditinggal pergi pelanggan setianya yang mulai berpaling dan menikmati kemudahan akses *new media* tersebut.

Pada saat ini perusahaan-perusahaan media massa yang besar di Indonesia memiliki portal pemberitaan *online* sendiri. Para pemilik media melihat dari kemudahan dan efesiensi dari hadirnya *new media* melalui situs pemberitaan *online*. Tidak terlepas di Provinsi Riau, pengaruh dari perkembangan media *online* di Indonesia merambah sampai ke Provinsi ini, pemberitaan mengenai kejadian, peristiwa, dan sebagainya dapat langsung di publikasikan melalui portal pemberitaan *online* tersebut. Dalam dua tahun terakhir ini perkembangan portal-portal berita di Riau berlansung sangat pesat, dilihat dari bertumbuhanya berbagai macam bentuk portal berita yang menyajikan berita seputar Riau. Persaingan tidak terlepas dalam keadaan ini, dimana setiap portal berita menyajikan berita yang berbeda-beda

Salah satu media pemberitaan di Riau yang memiliki portal pemberitaan *online* adalah GoRiau.com, yang mana situs berita *online* ini selalu mengunggah berita apa saja yang terjadi di Provinsi Riau khususnya. GoRiau.com merupakan situs berita *onlineterpopuler* di Provinsi Riau, dilihat dari seringnya masyarakat mengakses berita melalui situs ini. GoRiau.com juga memiliki akun pemberitaan melalui *facebook*, dan *twitter* selain pada portal beritanya. Data yang di dapat dari SPS (Serikat Perusahaan Pers) menunjukkan bahwasannya hanya portal berita GoRiau.com yang memiliki nomor kartu anggota yang disahkan oleh dewan pers Riau. Pada saat ini GoRiau.com memiliki 40.800 pengikut pada akun *twitter* dan 73.522 pengikut grup di *facebook*-nya (data pada bulan agustus 2014). Banyaknya pengikut GoRiau.com di dua media sosial dikarenakan pemberitaan berita di *official* GoRiau.com tercepat, terhangat, dan terlengkap, ini menandakan bahwa GoRiau.com hadir dikalangan masyarakat dan mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Menjamurnya media pemberitaan online di Provinsi Riau pada saat ini, menyebabkan setiap media pemberitaan *online* harus memiliki strategi manajemen yang baik dalam menarik minat pembaca. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit (Handoko, 2003: 8). Salah satu strategi yang harus dimiliki oleh setiap media pemberitaan *online* adalah bagaimana cara meramu berita agar menarik dan layak untuk di publikasikan namun tidak memprovokasi suatu kalangan tertentu. Penerapan manajemen yang tepat dalam kegiatan penerbitan berita dapat memberi solusi dengan mengetahui sejauh mana keberhasilan, kekuatan dan kelemahan penerbitan yang sebelumnya dan berusaha melakukan peningkatan ke arah penerbitan selanjutnya. Sehingga kegiatan penerbitan berita akan lebih terorganisir secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penelitian ini mencoba untuk dapat mendeskripsikan manajemen redaksional yang dijalankan oleh dewan redaksi pada portal GoRiau.com.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Istilah komunikasi massa diadopsi dari bahasa Inggris, yaitu *mass communication* atau kependekan dari *mass media communication*, yang artinya komunikasi yang menggunakan media massa. Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan, dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah yang dengan menggunakan media. Komunikasi massa bersifat umum, karena pesan komunikasi yang disampaikan melalui media massa adalah terbuka untuk semua orang.

Menurut Rachmat (2001:189), komunikasi massa merupakan suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar heterogen dan anonim melalui media cetak dan elektronik, sehingga pesan yang diterima audience dapat diartikan secara serempak dan cenderung bersifat sesaat.

Media Massa

Media massa (*mass media*) berasal dari bahasa Inggris. Mass media merupakan singkatan dari *mass of communication* atau *media of mass communication*. Bahasa Indonesianya, komunikasi media massa atau komunikasi massa. Media massa adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa, sebanyak-banyaknya dan area yang seluas-luasnya (Gunadi, 1998:75).

Media massa menurut Effendi (2002:72) adalah suatu sarana untuk menyalurkan pesan oleh seseorang atau kelompok orang kepada sejumlah orang banyak yang terpecah-pecah. Sementara Tamburaka (2012:13) media massa merupakan sarana penyampaian pesan komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Media Sosial

Kemunculan teknologi internet secara otomatis turut pula mempengaruhi perkembangan penggunaan media sosial di masyarakat. Media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog intraktif. Melalui media sosial, setiap orang bisa membantu, menyunting sekaligus mempublikasikan sendiri konten berita, promosi, artikel, foto, dan video (Nurudin, 2012:53).

Media sosial didefinisikan sebagai alat elektronik yang tersedia untuk membantu mempercepat dan meningkatkan kemampuan kita dalam berhubungan, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan orang lain (Kassotakis, L. Jue, Marr, 2010:44). Lebih lanjut McQuail (2005:138) menyatakan bahwa karakteristik media baru menembus keterbatasan model media cetak dan penyiaran dengan kemampuan *many to many conversation*, kemampuan penerimaan, perubahan dan distribusi obyek *cultural*, dislokasi tindakan komunikatif, menyediakan kontak global secara instan, dan memasukkan subyek modern ke dalam seperangkat mesin berjejaring.

Jenis Media Sosial

Menurut Evans dalam Aditya, et al, (2013:51-53), jenis-jenis *social media* antara lain :

1. *Social News Sites*
Jenis media sosial ini memungkinkan pengguna untuk mengirimkan berita, informasi, artikel, video, dan foto, yang kemudian akan diberikan penilaian (*vote like* atau *dislike*) atas informasi tersebut. Seperti *Digg.com* atau *Reddit.com* yang merupakan platform berita sosial yang mendunia.
2. *Social Networking*
Jenis ini merupakan yang paling populer di Indonesia, dimulai dari era *Friendster*, dilanjutkan oleh *Myspace.com* dan sampai sekarang yang paling mendunia adalah *Facebook*. Pengguna *Facebook* di Indonesia masih terbanyak dibandingkan jejaring sosial yang lain.
3. *Social Sharing*
Beberapa platform media sosial memfokuskan diri pada fitur berbagi konten, yang populer antara lain *YouTube* dan *Flickr*. Dengan fungsi yang ditonjolkan, pengguna bisa dengan cepat dikenal di dunia maya selama mereka memiliki konten yang unik dan disukai.
4. *Blog*
Jenis media sosial ini memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan dirinya dalam bentuk artikel, ide, pemikiran dan informasi. Banyak sekali blogger-blogger muda Indonesia yang menjadi terkenal karena tulisan mereka yang menjadi penggerak utama atau panduan bagi orang lain dalam bekerja atau berkarya.
5. *Microblogging*
Twitter ialah contoh *microblogging* yang paling mewabah di dunia saat ini termasuk Indonesia. Keterbatasannya dalam menuliskan pesan/informasi yang hanya 140 karakter membuatnya disebut sebagai *microblogging*.

6. *Forum*
Merupakan cikal bakal media sosial saat ini. Forum menjadi tempat berdiskusi tentang segala hal mulai dari topik sehari-hari seperti tempat makan, buku, gadget, game, otomotif, sampai hal-hal aneh yang mungkin tidak terpikirkan untuk didiskusikan. Kaskus saat ini merupakan forum di Indonesia dengan jumlah anggota komunitas terbesar.

Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan memperdayakan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2003: 8). Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Menurut G.R Terry, manajemen adalah: "management is distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to resources (manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya)". (dalam Hasibuan, 2005:2).

Manajemen didefinisikan sebagai proses karena dalam mencapai tujuan menggunakan serangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Serangkaian kegiatan tersebut dimulai dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi. Manajemen sebagai proses lebih diarahkan pada proses mengelola dan mengatur pelaksanaan suatu pekerjaan, atau serangkaian aktivitas dalam rangka mencapai tujuan. Proses manajemen dalam tujuan ini juga menggunakan bantuan orang lain yang bekerja sama.

Manajemen Redaksioanal

Menurut Pareno (2004:46), defenisi dari manajemen redaksioanal adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui tindakan *planning, organizing, actuating*, dan *controlling* dalam pengelolaan materi pemberitaan.

Defenisi manajemen di atas senada dengan konsep POAC yang dikemukakan oleh Terry (dalam Siswanto, 2006:18), yang merupakan fungsi dari sebuah manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Pola kerja yang dimiliki oleh divisi redaksional terbilang cukup unik, namun bukan berarti tanpa kepastian. Berbagai waktu kerja redaksional disesuaikan dengan karakter dan potensi dari media massa yang menjadi saluran pemberitaannya. Pola kerja divisi redaksional memuat penataan pekerja berita yang merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan “peristiwa” yang diberitakan, sehingga divisi ini akan disibukkan oleh proses rapat redaksi yang memutuskan peristiwa apa yang diangkat atau peristiwa mana yang ditangguhkan. Dengan demikian, dalam manajemen redaksional yang paling penting menurut penulis adalah meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang mencakup proses peliputan, penulisan, dan penyuntingan (*editing*), yang kemudian disebut dengan tahap manajemen redaksional.

Fungsi Manajemen

Perencanaan (*Planing*)

Perecanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusanselanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan merupakan suatu proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dengan cara mencapainya. Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, dalam kenataannya perencanaan memegang peranan lebih dibandingkan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Fungsi-fungsi pengorganisasian, pengarahannya, dan pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan.

Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.

Pengarahannya (*Actuating*)

Proses untuk menumbuhkan semangat (*motivation*) pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Penggerakan keredaksian tergantung kepada pemimpin/ketua dewan redaksinya. Hal ini dikarenakan untuk memotivasi para wartawan dan redaktur dalam setiap kegiatan redaksi memerlukan seorang *motivator* yang dapat memberikan dorongan dan dukungan kepada setiap bawahannya. Ketika tercipta sebuah rasa kekeluargaan dan kebersamaan di antara para personil, maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada sistem kerja yang proporsional dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama.

Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses pengamatan, pemeriksaan, pengendalian, dan pengkoreksian dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan atau kegiatan organisasi yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan defenisi ini jelas menggambarkan hubungan yang erat antara pengawasan dan perencanaan, sehingga ada yang menyatakan bahwa “*planning and Controlling are two sides of the same coin*” yang artinya adalah Perencanaan dan Pengawasan laksana dua sisi dari mata uang yang sama. Pengawasan tidak mungkin dijalankan tanpa adanya rencana yang jelas, karena tidak ada pedoman apa yang diawasi.

Minat

Menurut Sears dalam Mangkunegara, (2005:154) minat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk melakukan tindakan atau berperilaku atau sesuatu yang dengan segera mendahului tingkah laku. Ada juga beberapa ahli yang memfokuskan minat dengan perasaan senang pada benda atau situasi.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyektif untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecambung dalam hal atau hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu, sukar ditentukan secara pasti (Winkel, 2004:212). Minat adalah kecenderungan seseorang untuk bertingkah laku yang disertai perasaan suka atau senang. Jadi apabila orang itu memiliki minat maka orang tersebut memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan suatu tingkah laku dibandingkan dengan orang-orang yang tidak memiliki minat (Mangkunegara 2005:154).

Berita

Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, kabar, laporan, pemberitahuan dan atau pengumuman (kbbi.web.id). Berita adalah segala informasi yang dilaporkan kepada khalayak tentang apa yang terjadi di sekitar dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Soeyanto, 2011:73).

Menurut Leighley (dalam Soeyanto, 2011), pada dasarnya, berita terbagi menjadi dua jenis yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* adalah berita yang hanya memberitakan hal-hal yang fokus dan detail dan biasanya berlangsung pada saat itu juga. Sedangkan *soft news* adalah berita yang bercerita tentang kejadian yang boleh jadi sudah berlalu tetapi tetap mengandung unsur menarik dan menghibur. Berita dan informasi merupakan hal pokok yang harus dimiliki oleh media massa. Setiap hari media massa memberikan informasi dan berbagai kejadian di seluruh dunia kepada para *audience*-nya.

Berita Online

Berita *online* adalah berita, kisah-kisah atau peristiwa-peristiwa, yang bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung dengan memanfaatkan teknologi internet (Foust, 2005).

Berita *online* dan berita koran maupun televisi mempunyai beberapa perbedaan baik dari *content*, *functionality*, *navigation*, *audio or video quality*, serta *interactivity*. Dilihat secara *content*, web berita *online* tidak terlalu terpaku pada kaidah-kaidah penulisan yang digunakan jurnalistik pada umumnya. Terkadang dalam isi berita tersebut, tidak mencakupi 5W (*what, where, who, why, when*) + 1H (*how*). Biasanya isi berita bersifat *straight news* (berita langsung), singkat dan mudah dicerna, dalam arti tidak bertele-tele. Karena beritanya pendek-pendek, maka seringkali kedalaman berita terabaikan, dan sebagai gantinya penjelasan kedalaman informasi disampaikan di berita berikutnya. Biasanya dipakai mekanisme *related news* (berita terkait, tautan). (Anggoro, 2012:131).

Berita *online* berdifat *real time* serta mendapatkan pendalaman dan titik pandang yang lebih luas bahkan berbeda. Interaktifitas juga dapat dilihat dari adanya pemberian *feed back* atau umpan balik dari pembaca sebuah berita melalui konten komentar yang disajikan berita, kisah-kisah, peristiwa-peristiwa, bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung.

Kerangka Pemikiran

Manajemen dalam sebuah organisasi atau perusahaan tidak dapat dianggap remeh keberadaannya. Kegiatan manajemen inilah yang nantinya akan menjadi panduan bagi setiap anggota organisasi tersebut dalam melakukan tugas dan kewajibannya. Begitu pula dalam sebuah media massa, dalam hal ini media massa online yaitu GoRiau.com yang merupakan salah satu portal berita terbesar yang ada di Provinsi Riau.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan keredaksian dalam sebuah media pemberitaan merupakan rangkaian proses

kerja yang cukup rumit dijalankan oleh banyak anggota dalam jajaran keredaksian sesuai tugasnya masing-masing. Rangkaian proses dengan banyak pelaku di dalamnya tentu saja memerlukan pengaturan khusus sehingga masing-masing komponen saling terhubung dan rangkaian kegiatan juga dapat berjalan sebagaimana seharusnya, untuk itulah diperlukan penerapan fungsi manajemen pada keredaksian. Penerapan fungsi manajemen dalam keredaksian inilah yang kemudian dikenal dengan manajemen redaksional.

Berkenaan dengan konsep manajemen tersebut, portal berita GoRiau.com juga menerapkannya dalam media mereka, namun ada beberapa hal yang sedikit menarik peneliti untuk melihat proses pelaksanaan (*actuating*) yang dijalankan dalam redaksional GoRiau.com ini. Hal pertama adalah bagaimana ketertarikan visi dan misi media massa ini sebagai idealisme media berpengaruh terhadap isi pemberitaan di portal beritanya, karena telah disebutkan sebelumnya bahwa redaksional merupakan jantung bagi sebuah media pemberitaan yang menentukan karakter dan idealisme sehingga membedakan dirinya dengan media pemberitaan lain. Hal kedua adalah kebijakan seperti apakah yang diterapkan oleh bagian redaksional yang berkaitan dengan pengelolaan berita agar berita yang dipublikasikan dapat diterima oleh pasar dan senantiasa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Pada tahap selanjutnya hal yang menjadi menarik untuk diteliti adalah bagaimana redaksional GoRiau.com dalam mempublikasikan berita yang dihasilkannya melalui portal berita dan media sosial yang ada. Pemamfaatan dari hadirnya media online sekarang ini di gunakan oleh GoRiau.com dalam proses publikasi berita agar berita yang akan disajikan dapat langsung diterima oleh seluruh pembaca dan masyarakat secara luas. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menjaga kualitas pemberitaan yang nantinya berimbas pada citra dan kepercayaan masyarakat terhadap portal berita GoRiau.com.

Teori New Media

Asumsi dasar dari teori ini adalah bahwa media bukan hanya sekedar teknologi terapan untuk menyirakan konten simbolik tertentu atau menghubungkan partisipan kedalam diskusi. Media juga melambangkan seperangkat hubungan sosial yang berinteraksi dengan karakter teknologi baru.

Livingstone (dalam McQuali, 2011:151) mengatakan bahwa apa yang baru mengenai internet adalah kombinasi dari interaktivitas dengan ciri yang inovatif bagi komunikasi massa-jenis konten yang tidak terbatas, jangkauan khalayak, sifat global dari komunikasi. Media baru adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Fokus perhatian terutama pada aktivitas internet terutama pada penggunaan publik, seperti berita *online*, iklan, aplikasi penyiaran (termasuk mengunduh music, dll), forum dan aktivitas diskusi, *world wide web*(www) dan yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan secara deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Pada perencanaan penelitian ini, peneliti melihat bagaimana fenomena yang terjadi di media-media online yang ada di Provinsi Riau, serta peneliti juga melihat bagaimana strategi manajemen yang ada pada GoRiau.com. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Hardiansyah, 2010: 9).

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah pimpinan redaksi GoRiau.com, wartawan, admin, dan masyarakat. Pada penelitian ini memakai informan sebagai pendukung data penelitian, informan dapat memberikan data akurat, informan pada penelitian ini adalah pimpinan redaksi GoRiau.com, wartawan, admin, dan sebagian masyarakat. Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sample (Kriyantono, 2010:158). Pemilihan informan ini bertitik tolak pada pertimbangan pribadi peneliti yang menyatakan bahwa informan benar-benar representatif atau mewakili.

Objek Penelitian

Menurut Nyoman Kutha Ratna (dalam Prastowo, 2011:195), objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen redaksional GoRiau.com dalam menarik minat baca pada media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Manajemen Pada Portal Berita GoRiau.com Dalam Menarik Minat Baca Pada Media Sosial.

Bidang keredaksian merupakan salah satu dari tiga bidang dari sebuah organisasi penerbitan pers. Menurut Romli (2005:105), redaksional merupakan jantung dari sebuah media massa, sehingga peranan redaksi cukup vital dalam sebuah penerbitan media massa, dalam hal ini portal berita *online*. Berawal dari hal tersebut maka kajian penelitian ini menitik beratkan kepada bagaimana manajemen yang dilakukan oleh bagian keredaksian portal berita *online* GoRiau.com dalam mengelola

pemberitaannya, sekaligus meningkatkan minat pembaca beritanya sendiri. Acuan yang dilakukan untuk melihat bagaimana terapan manajemen dalam keredaksian GoRiau.com yaitu dengan menggunakan teori yang telah dikemukakan Terry (dalam Siswanto, 2006:18) mengenai fungsi-fungsi manajemen yaitu POAC, dalam kajian manajemen meliputi *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan). Untuk itulah penelitian ini bertujuan mengungkapkan bagaimana jalannya rangkaian fungsi manajemen yang dijalankan oleh bagian keredaksian di portal berita *online* GoRiau.com. berdasarkan uraian tersebut maka didapatkan hasil dan pembahasan yang terkait sebagai berikut:

Perencanaan Portal Berita Online GoRiau.com

Portal berita *online* GoRiau.com sebagai salah satu portal berita yang ada di pekanbaru tentu saja siap bersaing dengan banyaknya portal-portal berita *online* yang bermunculan saat ini. Persaingan yang dihadapi menuntut setiap portal berita *online* untuk memberikan berita dan informasi yang terbaik bagi pembaca setianya, tidak terkecuali portal berita GoRiau.com. Untuk itulah kendali bidang keredaksian sangat berperan besar dalam memberikan sajian yang berkualitas bagi masyarakat yang setia membaca portal berita *online* ini.

Dalam kegiatan keredaksiannya, mereka menjalankan berbagai macam kegiatan yang terencana dan terorganisir dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah disusun/direncanakan. Penyusunan rencana sebagai rancangan kegiatan redaksional berpengaruh pada kelancaran kegiatan dalam bidang ini. Perencanaan itu sendiri menurut Djuroto (2004:96), meliputi penetapan tujuan, penetapan aturan, penyusunan rencana, dan sebagainya. Memang sejatinya perencanaan yang sudah ditetapkan pertama harus dijalankan dengan baik agar menghasilkan suatu produk utama yaitu sebuah berita yang akan dimuat pada portal berita, dan dipublikasikan pada media sosial yaitu *facebook* dan *twitter*. Perencanaan yang dirancang oleh divisi ini menurut Siregar (2004:161) meliputi,

perencanaan isi, perencanaan desain, perencanaan biaya, perencanaan sarana, dan perencanaan waktu.

Pada tahap awal pelaksanaan fungsi manajemen, keredaksian GoRiau.com melakukan penyusunan rencana, dimana penyusunan perencanaan ini meliputi perencanaan isi, perencanaan desain, perencanaan biaya, perencanaan sarana, dan perencanaan waktu.

1. Perencanaan Isi

Keredaksian GoRiau.com merencanakan isi pemberitaan yang akan dimuat dalam portal berita melalui rapat redaksi yang dilakukan 2 hari sekali, yang mana rapat redaksi pertama dilakukan pada pukul 10.00 WIB dan rapat redaksi kedua dilakukan pada pukul 20.00 WIB. Rapat redaksi dilakukan melalui grup chat *blackberry messenger* yang dihadiri oleh seluruh anggota keredaksian, yang mana pada rapat redaksi ini akan membahas tentang isi/konten berita apa yang akan diliput. Pemanfaatan perkembangan teknologi ini diterapkan oleh keredaksian GoRiau.com melalui rapat redaksinya. Untuk persentase pemberitaan yang dihadirkan ke dalam portal berita GoRiau.com, redaksi sudah memutuskan untuk menetapkan 10% berita internasional, 30% berita nasional, dan 60% berita lokal di Riau. Pembagian persentase berita yang dilakukan oleh keredaksian GoRiau.com dengan harapan, mampu menarik minat baca pada portal beritanya, dimana porsi yang diberikan untuk pemberitaan lokal yang ada di Riau sangat mendominasi pemberitaan di dalam situs berita *online* ini.

2. Perencanaan Desain

Mengenai perencanaan desain keredaksian GoRiau.com juga merapatkannya dalam rapat redaksi yang dilakukan dua kali dalam sehari, yang mana redaksi juga sudah menentukan rancangan peletakkan *headline* pemberitaan yang akan diliput besok harinya pada rapat redaksi yang diadakan pada pukul 20.00 WIB. Untuk penulisan judul berita keredaksian GoRiau.com sudah menjelaskan kepada seluruh wartawannya untuk memberikan judul yang memberi kesan menarik, sehingga pembaca penasaran untuk

membuka *link* berita tersebut, dan yang terakhir dari perencanaan desain yaitu, peletakkan iklan pada halaman depan portal berita yang mana persentase untuk iklan sendiri 40 % saja. Peletakan judul-judul berita yang sudah dilakukan oleh keredaksian GoRiau, diharapkan mampu menarik perhatian pembaca, dan mulai membuka *link* berita yang sudah di sajikan.

3. Perencanaan Biaya

Dalam perencanaan biaya yang dilakukan redaksi GoRiau, keredaksian juga merapatkannya masalah isi didalam rapat redaksi. Dimana biaya produksi untuk publikasi berita *online* ini membutuhkan penyawaan *server* yang baik. Pada tahun awal berdirinya portal berita *online* GoRiau.com memiliki server sebesar 500 *gigabyte* namun melonjak di tahun kedua menjadi 1 *terabyte*, biaya yang diperlukan untuk penyawaan server ini harus direncanakan dengan matang karena letak publikasi berita ditentukan oleh penyediaan *server* yang baik. Penggunaan portal dalam publikasi berita yang dilakukan oleh keredaksian GoRiau.com merupakan salah satu pemanfaatan *new media* saat ini, dimana portal berita merupakan salah satu jenis dari media online dalam bentuk *sosial news sites*.

4. Perencanaan Sarana

Pengalokasian sarana diperlukan untuk menunjang aktivitas jurnalistik yang baik, yang mana GoRiau.com menyediakan sarana computer yang ada dikantor pusat beritanya dan masing-masing wartawan memiliki *smartphone* sebagai alat komunikasi yang dapat merangkap semua kerja wartawan, mulai dari peliputan berita, foto, dan pengiriman *list* berita kepada redaktur. Pemanfaatan perkembangan teknologi sangat membantu proses kerja jurnalistik. Pada tahapan perencanaan sarana dapat dilihat juga pemanfaatan perkembangan teknologi yang dilakukan oleh keredaksian GoRiau.

5. Perencanaan Waktu

Dalam hal perencanaan waktu, redaksi GoRiau menekankan bahwa setiap wartawan wajib memiliki minimal 5 *list* berita setiap harinya, dan juga berita aktual yang sedang terjadi di tengah-tengah masyarakat harus segera di kirim *list*

beritanya kepada redaktur, guna menjaga kecepatan *update* informasi yang disajikan oleh portal berita GoRiau.com, karna keunggulan dari sebuah portal berita *online* yaitu informasi yang cepat dipublikasikan. Banyaknya informasi yang disampaikan dalam portal berita *online* GoRiau, keredaksian mengharapkan semakin meningkatnya para pembaca berita di portal ini, dimana para pembaca berita bebas memilih berita yang dibutuhkannya karena banyaknya ragam berita yang disajikan GoRiau.com setiap waktunya.

Pengorganisasian Portal Berita *Online* GoRiau.com

Konsep dari manajemen selanjutnya yaitu pengorganisasian, pengorganisasian merupakan pendelegasian wewenang dan tugas kerja sesuai dengan posisi dan tanggung jawab masing-masing. *Organizing* juga meliputi pembentukan bagian-bagian, pembagian tugas, pengelompokkan pegawai, dan lain-lain (Djuroto, 2004:96). Penyusunan tugas kerja ini tentu saja dimaksudkan agar setiap proses yang dilakukan senantiasa fokus dan terarah sesuai dengan porsi masing-masing untuk mencapai hasil dan tujuan yang memang telah ditentukan serta diharapkan sebelumnya.

Pengorganisasian dapat diawali dengan sebuah pengelolaan bagi para personel, artinya pengorganisasian bertujuan untuk menempatkan setiap personel pada posisi yang tepat dengan disertai keahliannya masing-masing. Penempatan personel sesuai dengan keahliannya tentu saja diharapkan dapat memaksimalkan kinerja dari setiap posisi dan dapat memaksimalkan hasil yang dicapai pula. Pertimbangan akan pengalaman juga sebaiknya diperhatikan guna memantapkan hasil kinerja personel pada bidangnya masing-masing. Diharapkan selain kemampuan secara individu, para personel ini juga memiliki kredibilitas dalam bekerja sebagai sebuah tim di dalam media yang mereka bangun.

Pelaksanaan Portal Berita *Online* GoRiau.com

Pada tahap pelaksanaan (*actuating*) inilah saatnya setiap perencanaan di atas kertas akan diaplikasikan ke dalam kegiatan yang sesungguhnya. Setiap teori yang telah dirancang harus dipraktekkan dalam bentuk nyata sebuah pelaksanaan kegiatan yang terorganisir hingga tahap akhir guna meraih tujuan yang diharapkan tentunya. Setelah menyusun berbagai perencanaan dan mengatur pendelegasian wewenang dan tugas kerja, maka tahapan selanjutnya yang harus dilalui adalah penerapan nyata dari semua yang telah dipersiapkan pada tahapan sebelumnya. Perwujudan nyata dari semua perencanaan tersebut yaitu dengan bentuk pelaksanaan rencana dan rancangan oleh setiap pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pelaksanaan yang pertama kali dilakukan yaitu pengumpulan bahan berita. Pengumpulan bahan berita ini termasuk kedalam peliputan, dan mengikuti apa yang telah ditetapkan pada rapat redaksi sebelumnya, sehingga alur kerja mengikuti prosedur itu sendiri, dan selanjutnya berita yang terkumpul dapat langsung dinarasikan sesuai kaidah penulisan berita, setelah itu list berita yang sudah ditulis akan dikirim kepada redaktur melalui e-mail untuk dilakukan pemolesan berita dan selanjutnya akan di lakukan publikasi pada portal berita GoRiau.com

Selanjutnya dari tahapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh keredaksian GoRiau.com adalah proses pelaksanaan, pada proses pelaksanaan yang dilakukan oleh keredaksian GoRiau meliputi peliputan berita, penulisan, dan pengunggahan berita.

1. Peliputan berita.

Proses peliputan berita dilakukan oleh masing-masing wartawan yang sudah ditugaskan pada tahapan pengorganisasian tadi, dimana setiap wartawan bertanggung jawab atas posko liputannya masing-masing. Wartawan dibebaskan memilih metode apa yang digunakan dalam proses liputan berita. Ada tiga metode yang dapat digunakan dalam mengumpulkan informasi, namun pada praktiknya, wartawan di

GoRiau.com tidak mengenal secara teori mengenai ketiga hal tersebut. Mereka cenderung lebih paham kepada praktik dibandingkan teori, sehingga sekalipun mereka menerapkan dua atau tiga dari metode tersebut, mereka hanya sekedar melakukan tanpa mengenal bahwa itu adalah metode yang berbeda satu dengan yang lain.

2. Penulisan Berita

Setelah wartawan melakukan pelitutan berita di poskonya masing-masing, selanjutnya masuk ketahap penulisan berita. Pada tahapan ini wartawan akan mengembangkan potensinya dalam meramu berita yang baik sesuai kaedah 1penulisan jurnalistik. Penulisan judul pada berita *online* akan menentukan minat untuk membuka *link* berita tersebut, oleh karena itulah keredaksian selalu mengingatkan kepada wartawannya untuk menyajikan penulisan berita yang menarik dan membuat pembaca penasaran untuk membuka berita tersebut. Wartawan yang ada di GoRiau sudah dibekali dengan pelatihan yang baik dan sudah profesional dalam hal penulisan berita, dilihat dari latar belakang wartawan itu sendiri yang rata-rata lulusan sarjana.

3. Pengunggahan Berita.

Berita yang sudah ditulis oleh masing-masing wartawan menggunakan *smartphone* mereka, dikirim melalui *e-mail* kepada redaktur. Dalam proses ini terlihat peran dari *new media* yang mana pengiriman berita melalui internet. Media baru adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaanya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Pengiriman *list* berita ini harus disertai dengan foto dokumentasi kejadian sesuai berita apa yang ditulis. Redaktur akan memeriksa ulang hasil tulisan wartawan yang sudah dikirimkan tadi, guna menekan angka kesalahn penulisan berita yang akan dipublikasikan. Setelah dinilai berita layak untuk dipublikasikan redaktur akan mengunggah berita kedalam porta berita GoRiau.com, secara otomatis berita yang ada pada portal akan terhubung kedalam *facebook*, dan *twitter* dengan menggunakan aplikasi “*dlvrt.it*”. Penggunaan *facebook*, *twitter*, dan portal berita dalam publikasi

berita yang dilakukan oleh keredaksian GoRiau.com merupakan kaitan dari teori *new media* itu sendiri. Fokus perhatian utama pada aktivitas internet terutama pada penggunaan publik, seperti berita *online*, iklan, aplikasi penyiaran (termasuk mengunduh music, dll), forum dan aktivitas diskusi, *world wide web* (www) dan yang lainnya. Dalam keredaksian GoRiau.com, tidak hanya redaktur saja yang berhak mengunggah berita namun ada beberapa wartawan senior yang di berikan wewenang yang sama untuk mengunggah berita kedalam porta berita *online* GoRiau.com.

Pengawasan Portal Berita Online GoRiau.com

Pengawasan merupakan penerapan fungsi manajemen terakhir sesuai dengan teori yang dikemukakan Terry, tahapan ini menitik beratkan kepada pengendalian yang dilakukan terhadap hasil/produk, dalam hal ini pemberitaan tentunya. Keberadaan pengawasan ini memegang peranan yang sangat berpengaruh dalam sebuah kajian manajemen, karena melalui pengawasan inilah sebuah organisasi/perusahaan akan mendapatkan evaluasi mengenai setiap tindakan dan kebijakan yang diambil pada tahapan sebelumnya.

Hasil positif pengawasan melalui evaluasi ini akan memberikan penilaian terhadap setiap perencanaan, pengorganisasian, hingga penggerakan yang telah dilakukan. Dalam kajian media massa dan manajemen yang dilakukan redaksional, evaluasi dapat dimulai dari tahap paling awal, yaitu perencanaan. Penyusunan perencanaan yang baik dalam sebuah media (porta berita *online*) adalah perencanaan yang senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan masukan (kritik dan saran) yang diperoleh dari pembaca, kemudian hasil ini akan digabungkan dengan evaluasi yang lainnya yang meliputi penampilan porta berita *online* itu sendiri, baik dari segi isi maupun desain. Adapun untuk memberikan saran bagi pembaca, beberapa penyesuaianpun yang terjadi, misalnya masukan dan tanggapan lebih sering dilakukan secara *online* yakni lewat fasilitas *e-mail* yang dikirimkan ke redaksi GoRiau.com, misalnya tanggapan atas berita yang dimuat langsung ataupun melalui

online survey atau kuis. Jadi, setiap aktivitas yang dilakukan pembaca dalam hubungannya dengan media *online* dilakukan secara *online* juga.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca pada Portal Berita GoRiau.com di Media Sosial.

Perkembangan teknologi media yang cepat secara perlahan tapi pasti akan berdampak pada sistem kerja media massa, terutama praktik jurnalistik. Kehadiran jurnalisme *online* yang difasilitasi internet banyak mempengaruhi segala aspek informasi, salah satunya yaitu minat baca portal berita *online*, karna kecenderungan konsumsi informasi pada saat ini lebih kearah yang parktis dan effisien.

Beberapa keunggulan dalam pemberitaan portal berita *online* yang berbeda dengan media konvensional antara lain: Pertama, berita cepat tayang dan bahkan *real time* karena internet mampu memperpendek jarak antara peristiwa dan berita. Pada saat peristiwa berlangsung, beritanya bisa dipublikasikan secara luas. Kedua, berita ditayangkan kapan saja, dari mana saja, tanpa memperhitungkan luas halaman dan durasi, karena internet memang tidak memiliki problem ruang dan waktu dalam mempublikasikan informasi. Ketiga, berita diformat dalam bentuk singkat dan padat karena informasi terus mengalir dan berubah sewaktu-waktu. Namun kelengkapan informasi tetap terjaga karena antara berita yang satu dengan berita yang lain bisa dikaitkan (*linkage*) hanya dengan satu klik. Keempat, untuk menjaga kepercayaan pembaca, ralat, *update*, dan koreksi dilakukan secara periodik dan konsisten. Ini sekaligus memanfaatkan kekuatan interaktif internet (Supriyanto dan Yusuf, 2007: 104-105).

Pada penelitian ini minat yang dimaksud adalah minat baca, minat dapat diukur melalui ketertarikan, pengalaman yang sama, dan kebutuhan informasi (Djamarah, 2002: 116). Kaitannya dengan penelitian ini adalah minat baca para pengunjung situs berita GoRiau.com dapat dilihat dari indikator yang dikemukakan oleh Djamarah pertama, ketertarikan pembaca timbul setelah melihat berita pada

GoRiau.com menarik perhatiannya. Kedua, pengalaman yang sama antara pembaca dengan berita yang dipublikasikan di *twitter* terkait dengan pembaca berita tersebut. Ketiga, kebutuhan informasi pembaca yang puas dengan beraneka ragam berita yang di sampaikan portal berita GoRiau.com, dari indikator tersebut dapat dilihat minat baca para pengunjung portal berita GoRiau.com, selain itu juga pemanfaatan teknologi dalam pratik jurnalistik yang dilakukan setiap komponen yang ada dalam keredaksian memberikan efek kerja yang lebih cepat jika dibandingkan dengan media cetak.

Penggunaan media *online* juga memberikan pengaruh besar dalam konsumsi berita para pengunjung situs GoRiau.com, yang mana para pengunjung dapat segera membaca berita secara *real time*, dan juga para pengikut akun *facebook* dan *twitter* GoRiau dapat memberikan komentar terkait berita yang disajikan dalam akun ini. Livingstone (dalam McQuali, 2011:151) mengatakan bahwa apa yang baru mengenai internet adalah kombinasi dari interaktivitas dengan ciri yang inovatif bagi komunikasi massa-jenis konten yang tidak terbatas, jangkauan khalayak, sifat global dari komunikasi. Bentuk komunikasi yang interaktif merupakan salah satu karakteristik dari *new media* (media baru).

Keunggulan dari portal berita *online* yang sudah dijelaskan diatas akan menimbulkan ketertarikan untuk membaca berita apa saja yang disajikan dalam suatu portal berita *online*. Minat merupakan kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu hal atau situasi ada sangkut paut dengan dirinya (Djamarah, 2002: 116). Selain itu, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketерikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Lebih lanjut Djamara juga menyatakan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Pada penelitian ini, minat yang dimaksudkan adalah minat baca pada portal berita *online*.Minat dapat diukur melalui ketertarikan, pengalaman yang sama, dan kebutuhan informasi.

Ketertarikan

Ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Seseorang akan mencoba sesuatu jika ada ketertarikan pada suatu hal. Dalam konteks penelitian ini, pengguna media sosial akan tertarik membaca berita *online* jika terdapat ketertarikan ketika membaca berita yang dipublikasikan. Seseorang akan mencoba sesuatu jika ada ketertarikan kepada satu hal, berarti pembaca portal berita GoRiau.com tertarik membaca berita yang disajikan. Minat baca pada suatu portal berita dimulai dari rasa ketertarikan pembaca untuk mulai membaca berita-berita yang disajikan dalam sebuah portal berita. Penyajian beragam berita dalam sebuah rubrik pemberitaan mampu membuat ketertarikan pembaca untuk melihat dan mulai mengakses situs berita *online* tersebut. Beragam informasi yang disajikan oleh portal berita *online* akan membuat ketertarikan pembaca dan mulai menimbulkan minat untuk membaca portal berita *online*, karena kebutuhan informasi pembaca akan dipenuhi dengan berbagai informasi yang disediakan, alur informasi yang diterima pembacapun tidak hanya satu informasi saja namun beragam informasi sesuai dengan kebutuhan pembaca tersebut.

Pengalaman Yang Sama Antara Komunikator Dan Komunikan.

Bentuk komunikasi yang mengutamakan saluran(media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu. Selain itu pesan yang disampaikan cenderung terbuka dan mencapai khalayak dengan serentak. Apabila bidang pengalaman komunikator sama dengan bidang pengalaman komunikan, komunikasi akan berlangsung dengan lancar. Sebaliknya jika pengalaman komunikan tidak sama dengan pengalaman komunikator, akan timbul kesulitan untuk mengerti satu sama lain, atau dengan kata lain situasi menjadi tidak komunikatif (Effendy 2005:30-31). Ketika seseorang membaca berita dari akun media sosial GoRiau.com, dan dia memiliki pengalaman yang sama akan hal itu, maka bisa dikatakan seseorang akan lebih tertarik untuk mengikuti apa yang dikatakan oleh

media tersebut. Hal ini berkaitan dengan kesamaan pengalaman antara komunikator dengan komunikan, maka bisa jadi seseorang akan lebih tertarik untuk membaca apa yang disampaikan oleh portal berita tersebut tersebut.

Memperoleh Informasi Yang Dibutuhkan.

Media sosial tidak hanya digunakan untuk melakukan komunikasi, namun juga melakukan penyebaran informasi. Beberapa pengguna media sosial, lebih tertarik jika membaca informasi dari media sosial, sehingga jika dia mendapatkan informasi dari dua media yang berbeda maka itu akan memperkaya informasi yang ia dapatkan. Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi pengguna tertentu, sehingga jika kebutuhan informasinya tidak terpenuhi akan menjadi masalah bagi pengguna. Informasi dibutuhkan pengguna bertujuan untuk menambah pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan yang pada akhirnya dapat merubah sikap dan perilakunya.

Portal berita online merupakan salah satu media yang memberikan berbagai informasi dalam bentuk berita. GoRiau.com merupakan portal berita online yang memberikan informasi seputar perkembangan Riau khususnya, dalam proses penyebaran informasinya GoRiau.com menggunakan media jejaring sosial, media jejaring sosial sendiri termasuk kategori media baru (*new media*). Media baru, secara umum mengacu pada penggunaan teknologi internet, terutama penggunaan publik seperti berita *online*, iklan, penyiaran, aplikasi *broadcasting* (misalnya mengunduh musik), forum dan aktivitas diskusi, *world wide web*, pencarian informasi, dan potensi pembentukan komunitas tertentu (McQuail, 2011:136).

Pembaca merupakan prioritas utama, kelangsungan hidup media pemberitaan. Kebutuhan informasi bagi pengguna perlu diidentifikasi dalam rangka memuaskan pembaca. Kepuasan pembaca akan berimplikasi kepada perbaikan terus menerus sehingga kualitas harus diperbaharui setiap saat agar pembaca tetap puas. Penerapan fungsi-fungsi manajemen

keredaksian GoRiau.com yang sudah dijelaskan dalam pembahasan diatas diharapkan mampu meningkatkan minat para pembaca berita di media sosial, dengan melihat hasil dari tanggapan para pembaca beritanya diharapkan keredaksian mampu mempertahankan dan meningkatkan strategi manajemen yang dilakukan dalam menarik minat baca berita pada media sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen redaksional yang dijalankan untuk menarik minat baca portal berita *online* GoRiau.com pada media sosial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen yang diterapkan redaksi GoRiau.com dalam pengelolaan berita *online* dimulai dari, *Planning* atau perencanaan dalam redaksional di GoRiau.com berkaitan dengan penyusunan rencana kegiatan yang meliputi perencanaan isi, desain, biaya, waktu, dan sarana. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu dengan melakukan pembagian kerja dan pendelegasian tanggung jawab untuk setiap anggota keredaksian, terutama bagi wartawan, dan redaktur, yang diberikan penempatan kerja (*job description*) tersendiri. Penggerakan (*actuating*) yang dilakukan oleh keredaksian GoRiau.com meliputi peliputan berita dari lokasi menggunakan beberapa teknik peliputan berita, pendistribusian materi berita melalui email, penulisan berita, penyuntingan berita yang dilakukan oleh redaktur sebelum akhirnya pengunggahan berita pada media sosial sesuai desain yang direncanakan. Bentuk *Controlling* (pengawasan) yang dilakukan redaksi GoRiau.com merupakan karakteristik dari media sosial yaitu terjadinya interaksi secara langsung oleh pembaca portal berita di media sosial.
2. Faktor yang mempengaruhi minat baca pada portal berita *online* GoRiau.com pertama yaitu

ketertarikan, dimana para pembaca tertarik untuk membaca berita yang disajikan karena GoRiau.com memberikan beragam berita yang *update* setiap menitnya. Kedua, pengalaman yang sama antara pembaca dan berita yang disampaikan, karena GoRiau.com memberitakan seluruh daerah yang ada di Riau. Ketiga, memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pembaca, dimana minat baca para pengunjung situs berita ini dipuaskan dengan beragam macam berita yang ada pada portal GoRiau.com.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin M. Tatang, 2000. *Menyusun Rencana Penelitiar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ardianto, Karlinah dan Komala. 2009. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ermanto, 2005. *Menjadi Wartawan Handal & Profesional*. Yogyakarta : CintaPena
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Cetakan Kedelapan belas. Yogyakarta BPFY Yogyakarta.
- Hadari Nawawi, 2005. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta : Gadjah Mada Pers.
- Hasibuan, 2003. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, 2005, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UI Press.
- Jue, Arthur L. Jackie Alcalde Marr dan Mary Ellen Kassotakis. 2010. *Media sosial at Work : How Networking Tools Propel Organizations Performance*. San Francisco : Jossey-Bass a Wiley Imprint.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Refika Pratama.
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua puluh satu, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- McQuali, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nuradin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Media sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses komunikasi*. Yogyakarta : Buku LITERIA.
- Philip, Kotler, & Kevin Lane Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran, Cetakan Pertama, Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Indeks.
- Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Praktis Cetakan IV*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santana, Septiawan K. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Siregar, Ashadi, & Rondang Pasaribu. 2004. *Bagaimana Mengelola Media Korporasi – Organisasi Cetakan V*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siswanto, H.B. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhandang, Drs. Kustadi. 2007. *Manajemen Pers Dakwah: Dari Perencanaan Hingga Pengawasan*. Bandung: Marja.
- Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Sulaksana, Uyung. 2007. *Integrated Marketing Communication*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutojo, Siswanto. 2002. *Strategi Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Soeyanto. 2011. *News Media and Bureaucracy : The Significance of Bureaucratic Issues for the Public Sphere in Democratizing Indonesia*. Bandung :Canting Press.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel, Ws. 2004. *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.
- Sumber lain :**
- Christy, Regina Kirana. *Pengaruh Sikap Media Sosial terhadap Brand Imageserta Dampaknya pada Minat Baca Pembaca Media Online Detikcom*, Jakarta :Universitas Bina Nusantara (<http://thesis.binus.ac.id/>) (diakses pada 21 Juli 2014).
- Definisi berita*, kbbi.web.id (diakses pada 17 April 2014).
- Pusat Informasi Psikologi, *Pengertian Minat Baca*, www.psychologymania.com(diakses pada 09 Mei 2014).
- Kemertian Komunikasi dan Informatika, <http://kominfo.go.id/Pengguna-internet-indonesia> (diakses 23 Juni 2014).
- SPS (Serikat Perusahaan Pers) Riau.